



KR-Antri Yudiansyah
Pengurus KONI Sleman saat bertemu dengan cabor anggota.

KONI SLEMAN

Puslatkab Dimulai Juli

SLEMAN (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sleman bergerak menyiapkan atlet menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022. Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) akan di-geber mulai Juli selama tiga bulan hingga September.

Keputusan tersebut diambil setelah KONI Sleman menggelar rapat ko-ordinasi dengan Pengkab/Askab cabang olahraga (cabor) anggota KONI Sleman, Rabu (2/6) di Kantor KONI Sleman. Dalam pertemuan tersebut, cabor sepakat untuk mendaftarkan atlet yang akan menjadi bagian tim Puslatkab.

Sekretaris Umum KONI Sleman, Endardjo Hadisaputro kepada *KR* menyampaikannya, dana hibah tahun 2021 sebesar Rp 1.530.000.000 sudah cair 48 persen pada tahap pertama. Keseluruhan dana hibah tahun akan terfokus untuk menggelar Puslatkab yang awalnya bakal berlangsung Oktober-Desember 2021.

“Supaya dana hibah tahap I dapat segera terse- rap, Puslatkab kita ma- jukan menjadi bulan Juli-

September 2021, karena syarat mencairkan dana tahap II, dana tahap I mi- nimal harus diserap 75 persen,” papars Endardjo Hadisaputro.

KONI Sleman mengim- bau cabor anggota segera menyiapkan atlet dan pelatih serta menyiapkan proposal Puslatkab bulan Juli 2021 dengan jumlah yang telah ditentukan. “Harapan kita akan ada dana tambahan dari Pe- merintah Kabupaten Sle- man, sehingga Puslatkab dapat dilanjutkan Okto- ber-Desember 2021 sesuai dengan jumlah atlet yang dibutuhkan,” katanya.

Dengan dana yang ada, KONI Sleman tetap akan membantu pendanaan ba- gi cabor yang telah habis masa baktinya pada tahun 2021 untuk penyeleng- garaan Muskab dan pelan- tikan pengurus baru.

“Kami berharap besar cabor memiliki komitmen kuat dan Semangat demi Sleman apapun kondisi- nya, dalam rangka men- cetak hatrik juara umum. Kami berharap tiga bulan kedepan tidak ada atlet Sleman yang pindah keluar Sleman,” pungk- asnya. (Yud)

JELANG BALAP MOTOGP CATALUNYA

Menguji Konsistensi Quartararo

BARCELONA (KR)- Konsistensi Fabio Quartararo sebagai kandidat juara bakal diuji pada MotoGP Catalunya, Minggu (6/6) petang WIB. Usai memenangi seri Italia di Sirkuit Mugello akhir pekan lalu, pembalap Monster Energy Yamaha itu sukses memperlebar margin poin dengan para pesaing.



KR-AP Images
LIVE TRANS 7 Minggu (6/6) Pukul 19.00 WIB

Fabio Quartararo menjaui dari kejaran.

Pada tabel klasemen sementara, Quartaro mantap bertengger di puncak, mengantongi nilai 105. Jauh meninggalkan Johann Zarco (Pramac Racing) yang baru mendulang 81 poin. Francesco 'Pecco' Bagnaia (Lenovo Ducati) yang semula menjadi kompetitor utama (berjajak satu poin), kini terlempar ke peringkat ketiga (nilai 79) gara-gara mengalami *crash* pada MotoGP Italia.

Melihat sekap terjang Quartararo sejauh ini, yang telah memenangi empat seri dari enam lomba, ditambah statusnya sebagai juara bertahan MotoGP Catalunya, wajar jika *riders* berpaspor Prancis tersebut kembali diunggulkan dalam balapan kali ini. Namun tentunya tak akan mudah untuk melesat begitu saja. Pecco Bagnaia yang mendapat apes di Mugello, bersiap mencari pelampiasan di sini.

“Saya siap untuk kembali ke jalur dan membalik halaman setelah



semua yang terjadi di Mugello,” ucap Pecco dikutip *GPOne*. “Penting untuk memulai dengan baik sejak

latihan bebas pertama, kemudian mendapatkan hasil baik pada kualifikasi,” sambung pembalap asal Italia yang juga mantan murid Valentino Rossi tersebut.

Tahun lalu, Pecco mencatatkan hasil lumayan bagus di Catalunya. Memulai lomba dari posisi 14, berhasil finis enam besar. Fakta tersebut cukup membesarkan hati. “Musim lalu saya melakukan *comeback* bagus, dari posisi 14 hingga masuk 6 besar,” kata *riders* 24 tahun itu.

Ducati juga memiliki memori manis di Sirkuit Catalunya. Sejak menjalani debut di kelas premier pada 2003, pabrik asal Italia itu telah empat kali meraih kemenangan. Loris Caporossi menjadi *riders* pertama Ducati yang berhasil meraih kemenangan di sana. Empat tahun berselang, mantan juara dunia Casey Stoner berhasil merebut podium

KLASEMEN SEMENTARA

No.	Pembalap	Tim	Poin
1	Fabio Quartararo	Monster Energy Yamaha	105
2	Johann Zarco	Pramac Racing	81
3	Francesco Bagnaia	Ducati Lenovo	79
4	Jack Miller	Ducati Lenovo	74
5	Joan Mir	Suzuki Ecstar	65
6	Maverick Vinales	Monster Energy Yamaha	64
7	Alex Espargaro	Aprilia Racing Gresini	44
8	Brad Binder	Red Bull KTM Factory	35
9	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha SRT	33
10	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Factory	29
11	Pol Espargaro	Repsol Honda	29
12	Takaaki Nakagami	LCR Honda Idemitsu	28
13	Alex Rins	Suzuki Ecstar	23
14	Danilo Petrucci	Tech3 KTM Factory	23
15	Alex Marquez	LCR Honda Castrol	20
16	Enea Bastianini	Avintia Esponsorama	20
17	Jorge Martin	Pramac Racing	17
18	Marc Marquez	Repsol Honda	16
19	Valentino Rossi	Petronas Yamaha SRT	15
20	Iker Lecuona	Tech3 KTM Factory	13
21	Stefan Bradl	Repsol Honda/HRC	11
22	Luca Marini	Sky VR46 Avintia	9
23	Michele Pirro	Pramac Racing	3
24	Lorenzo Savadori	Aprilia Racing Gresini	3
25	Tito Rabat	Pramac Racing	1

utama. Setelah sempat puasa gelar selama sepuluh tahun, Andrea Dovizioso berhasil mengakhiri dahaga kemenangan. Setelah kemudian, giliran Jorge Lorenzo tampil sebagai pemenang di sirkuit yang dibuka sejak 1991 tersebut.

Performa impresif yang ditunjukkan Quartararo sejauh ini mulai membuka spekulasi calon juara. Valentino Rossi orang pertama yang menyebut pembalap 22 tahun itu kandidat terkuat pemenang MotoGP musim ini. “Fabio berhasil membuat perbedaan. Tapi ini bukan yang pertama, karena ia telah membuat perbedaan di Qatar dan sangat kuat di Portugal,” kata *The Doctor* dikutip *Crash*. “Di Jerez, Quartararo juga membuat perbedaan, namun sayang dia memiliki masalah dengan lengannya. Sementara di Le Mans, kondisinya sulit bagi Yamaha karena cuaca yang tidak jelas,” lanjut *riders* 42 tahun tersebut.

Tetapi juara musim lalu, Joan Mir (Ecstar Suzuki) tidak sependapat. Pembalap asal Spanyol itu belum yakin Quartararo akan aman di posisi teratas. “Tidak, saya rasa tidak (Quartararo belum terlihat sebagai juara),” kata Mir dilansir *Marca.com*. “Saya pikir Fabio sedang menjalani musim dengan hebat. Dia menyerang sepenuhnya, dia merasa baik, dan balapan berjalan sesuai rencananya. Tetapi jalan masih panjang dan Anda harus tahu cara mengatur semuanya,” sambungnya. Di tabel klasemen sementara, Mir kini menempati posisi lima (nilai 65).

Tahun lalu, Joan Mir hanya satu kali memenangi lomba tapi keluar sebagai juara dunia. Berka- dari itu, Quartararo sepertinya bisa mengambil pelajaran bahwa yang dibutuhkan saat ini adalah konsistensi. Berusaha selalu tampil baik dan finis tak jauh dari podium. (Lis)

LEGENDA SEPAKBOLA: FERENC PUSKAS

Bintang Hungaria, Melejit Bersama Madrid

FERENC Puskas memulai kari- er sepakbolanya bersama klub Hungaria, Budapest Honved. Pemain kelahiran 2 April 1927 ini memperkuat Budapest selama 12 tahun dari 1943 hingga 1955. Ia mampu membawa klub ini men-juarai Liga Hungaria sebanyak 5 kali dan sukses menyabet gelar top skor- er 4 kali dengan total 341 gol dalam 341 pertandingan.

Puskas membela timnas Hunga- ria sejak 1945. Puskas pun tidak lepas dari kejayaan timnas Hungaria saat itu yang sempat tidak terkalahkan dalam 32 pertan- dingan beruntun dan mam- pu meraih medali emas Olimpiade cabang sepakbo- la pada 1952.

Pada ajang Piala Dunia, Hungaria nyaris menjadi kampiun pada 1954 di Swiss. Sayangnya saat itu Puskas tidak dalam kondisi terbaik karena cedera. Hungaria yang berhasil melaju ke final dengan men- galahkan lawan-lawannya lewat skor telak harus mengakui keunggulan Jer- man Barat pada partai pun- cak. Hungaria harus puas sebagai *runner up*. Namun Puskas mampu menyabet penghargaan pemain ter- baik dan berhasil mencetak 4 gol.

Dilihat dari perawakan, Puskas sebenarnya tidak ideal sebagai seorang bom- ber yang menjadi mesin gol. Badannya pendek, gemuk dan kaki kanannya tidak banyak berfungsi karena praktis hanya mengandalkan kaki kiri.

Namun Puskas mampu meno- rehkan prestasi luar biasa bersama Timnas Hungaria dengan mence- tak 84 gol dalam 83 kali penampil- an. Sehingga jika dirata-rata ham- pir selalu mencetak gol dalam se- tiap pertandingan. Puskas berpe- ran sentral atas dua kali keme- nangan Hungaria melawan tim ku- at, Inggris dengan skor cukup telak, 6-3 dan 7-1.

Pada 1956, Puskas memutuskan meninggalkan negaranya bersa-

maan dengan Revolusi Hungaria. Ia melakukan tur ke Spanyol, Italia dan Portugal bersama klub- nya, Budapest Honved. Bahkan ia memilih meninggalkan Budapest untuk mencari klub lain di Italia.

Namun Puskas dianggap tidak menghormati kontraknya bersama Budapest dan mendapat sanksi dari UEFA berupa larangan ber- tanding selama dua tahun. Akibatnya dia kesulitan mendapat-

fisiknya yang sudah tidak terawat dan menurutnya terlalu gemuk. Pelatih Madrid saat itu, Luis Carniglia pun mempertanyakan keputusan sang presiden. Namun Bernabeu tetap yakin dengan ke- putusannya dan meminta sang *en- trenador* membuat Puskas kembali bugar.

Puskas berusaha mengemba- likan kebugarannya dan menurun- kan berat badan dengan berlatih keras. Usaha keras Puskas membawa hasil. Dia kembali ke kemampuan awalnya dan berhasil mengembalikan ke- jayaan Madrid sebagai klub Eropa yang disegani.

Ia pun menjadi mesin gol Madrid dan berhasil menyab- et gelar top skor- er sebanyak empat kali di Liga Spanyol. Bahkan dalam 39 kali penampilannya di Piala Champions Eropa (sekarang Liga Champions) mampu membukukan 35 gol.

Puskas melejit bersama Madrid dengan menyum- bang lima gelar Liga Spanyol selama delapan musim (1958-1966) bersama klub ini, yakni tiga gelar Piala Champions, satu gelar Piala Spanyol dan satu gelar Piala Interkontinental.

Setelah menjadi warga ne- gara Spanyol pada 1961, Puskas sempat memperkuat Timnas Spanyol pada Piala Dunia 1962, tetapi gagal mencetak gol dalam empat pertandingan. Dia pensiun sebagai pemain pada 1966 dan beralih profesi selama be- berapa tahun sebagai pelatih. tahun 1993 Puskas kembali ke Budapest dan namanya dia- badikan sebagai nama stadion di kota ini pada 2002.

Puskas meninggal pada 17 No- vember 2006 di usia 79 tahun karena pneumonia. Namanya diabadi- kan menjadi penghargaan gelar gol terbaik dunia, Puskas Award. Se- jak 2009, penghargaan ini diberi- kan bersamaan dengan Ballon d’Or, penghargaan untuk gelar pe- main terbaik dunia yang diseleng- garakan setiap tahun. (Jan)



KR-Viquipedia
Ferenc Puskas

kan klub. Sejumlah klub menolak karena statusnya yang masih men- jalani sanksi. Saat bebas dari sanksi, usia Puskas juga tidak mu- da lagi, yakni 31 tahun.

Kondisi itu sempat membuat Puskas frustasi dan merasa kariernya sudah habis. Dia pun tidak peduli lagi dengan kondisi fisiknya yang semakin gemuk. Namun se- cara mengejutkan Presiden Ma- drid, Santiago Bernabeu member- kan tawaran sebesar 100 dolar AS untuk bergabung dengan klubnya.

Puskas sempat tidak percaya de- ngan tawaran itu, melihat kondisi

GOR TRISANJAYA MEMPRIHATINKAN

Lapangan dan Trek Lari Rusak

SLAWI (KR) - Kondisi fisik kawasan GOR Trisanja, Slawi, Kabupaten Tegal, sangat memprihatinkan. Selain kondisi lapangan sudah rusak parah, tribun timur mengalami nasib yang sama. Sehingga ti- dak layak untuk fasilitas penonton. Padahal kompleks GOR tersebut dipersi- apkan sebagai tuan rumah putaran Liga I.

Kondisi itu diakui Kepala UPTD GOR Trisanja, Nur Dwi Rohadi. Kerusakan di kawasan GOR memang sudah lama. Selain tribun, rumput di lapangan sepak- bola juga banyak yang mengering. Seba- b menggunakan rumput biasa. Meski begi- tu, lapangan masih bisa digunakan untuk aktivitas sepakbola. Namun para pemain sepertinya tidak nyaman karena lapang- an tidak rata.

“Jalur atau lintasan lari juga tidak layak. Harus diperbaiki lagi agar para at- let lebih nyaman dalam berlatih,” ujar Rohadi, Jumat (4/6).

Rohadi menambahkan, mestinya trek/- lintasan lari menggunakan batu merah yang dihaluskan atau menggunakan kar- pet rumput sintetis. Namun yang terjadi saat ini, hanya menggunakan aspal dan

beton.

Warga yang berolahraga sepertinya ku- rang nyaman. Karena jalur lintasan tidak layak. Sejauh ini, dirinya sudah meng- usulkan anggaran melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat. Nomi- nalnya Rp 20 miliar. Diharapkan, anggar- an itu dapat direalisasi supaya kawasan GOR layak untuk tempat olahraga. “Kolam renang di GOR Trisanja juga rusak. Dindingnya sudah miring, tidak simetris, rawan roboh,” tegas Rohadi.

Untuk perbaikan kolam renang dan in- door GOR Trisanja, menurut Rohadi, membutuhkan anggaran sekitar Rp 20 miliar. Sehingga totalnya sebanyak Rp 40 miliar. “Kalau mau diperbaiki semuanya, seperti lapangan, indoor dan kolam re- nang, total anggaran Rp 40 miliar,” kata Rohadi.

Sementara itu, CEO Persekat, Haron Bagas Prakosa berharap lapangan sepak- bola GOR Trisanja segera diperbaiki. Terutama penanaman rumput agar la- pangan layak untuk pertandingan. Untuk perbaikan lapangan, dibutuhkan anggar- an Rp 1,5 miliar. (Ryd)

BERTEKAD TINGKATKAN PRESTASI

Pengkab TI Kulonprogo Dilantik

WATES (KR) - Peng- urus Kabupaten (Pengkab) Taekwondo Indonesia (TI) Kulonprogo masa bakti 2021-2025 dilantik pada Sabtu (29/5) lalu. Pengkab TI Kulonprogo yang dipim- pin Slamet Riyanto SKM dilantik Ketua Umum (Ketum) Ketua TI DIY, Hartanto SE SH MHum.

Slamet Riyanto SKM ke- pada *KR*, Jumat (4/6) me- ngatakan, dirinya siap me- ngemban amanah untuk memimpin Pengkab TI Ku- lonprogo. Setelah kepengu- ran baru dilantik, ke de- pan akan berupaya me- ningkatkan pembinaan at- let taekwondo sejak usia dini.

Tugas pengurus baru melanjutkan program pe- ngurus sebelumnya dan membuat inovasi program dalam pembinaan atlet. Pengurus baru harus mempunyai semangat dan tekad untuk meningkat- kan prestasi atlet taekwon-



KR-Istimewa
Pengurus TI Kulonprogo masa bakti 2021-2025.

do Kulonprogo di berbagai ajang kejuaraan tingkat daerah maupun nasional. “Prestasi atlet taekwon- do Kulonprogo di tingkat DIY belum meraih hasil optimal. Pada ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2019, belum mampu mendapat medali emas. Hal ini menjadi pekerjaan rumah (PR) pengurus baru, agar prestasi atlet bisa meningkat. Semoga di Porda mendatang bisa me- raih minimal 1 emas,”

harapnya.

Pengurus TI Kulonprogo periode 2021-2025, Ketua: Slamet Riyanto, Sekreta- ris: Wahyu Tryiono, Benda- diy: Reni Adhy Mariasari, Seksi Pelatihan: Yahya Or- tega, Anang Nur Dewanto, Haya Saluhiya, Seksi Per- wasitan: Aprilia Dwi Ku- suma Astuti, Anisa Dwi Oktaviani, Seksi Pertan- dingan: Nor Iswan, Fandy Ahmad Fauzy, Seksi Ke- naikan Tingkat: Hendarta, Intan Purnamasiwi. (R-2)